

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Iskandar, 2009). Penelitian deskriptif digunakan bertujuan agar peneliti dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya serta relevan dengan variable-variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. Lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian didasarkan atas berbagai hal pertimbangan, salah satunya adalah bahwa Cirebon sedang digalakan untuk menjadi destinasi wisata religi dan keluarga serta merupakan kawasan atau lokasi yang memiliki kekayaan dan potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata religi dan wisata sejarah.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan gambaran dari suatu keadaan atau kondisi yang dikaitkan dengan tempat dan waktu yang merupakan bahan untuk analisis dalam suatu keadaan tertentu. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dapat melalui literatur, dokumen pemerintah, ataupun publikasi dari Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat ataupun dinas-dinas lain yang masih berhubungan dengan objek lokasi penelitian.

D. Metode Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu ppla, kategori dan satuan uraian dasar, yang membedakannya dengan penafsiran yaitu :

Memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi urainnya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membiarkan pembaca mengetahui apa yang terjadi pada program yang dilakukan dan menjelaskan secara garis besar mengenai obyek penelitian. Dimana datanya meliputi hasil dokumentasi, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat bandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya (Sugiyono dalam wahid 2015).

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Matrik analisis SWOT menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi yang diperoleh dengan memanfaatkan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan yang dimiliki.

IFAS EFAS	Kekuatan / Strengths (S)	Kelemahan / Weaknesses (W)
Peluang / Opportunity (O)	<i>S-O- Strategies</i> Ciptakan strategi untuk menggunakan Kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.	<i>W-O-Strategies</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
Ancaman / Threat (T)	<i>S-T-Strategies</i> Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	<i>W-T-Strategies</i> menciptakan strategi yang bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang ada.

Sumber: Freddy Rangkuti, 2006

Adapun yang dimaksud dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut

a. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan adalah sumberdaya, keterampilan atau keunggulan lain yang relatif terhadap pesaing dan kekuatan

dari pasar suatu perusahaan atau industri. Kekuatan kawasan pariwisata adalah sumberdaya alam, pengelolaan dan keunggulan relatif industri pariwisata dari pasar dan pesaing sejenis.

b. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan sumberdaya alam, keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu perusahaan. Kelemahan kawasan wisata adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya alam, ketrampilan dan kemampuan pengelolaan industri pariwisata.

c. Peluang (*opportunity*)

Peluang adalah situasi atau kecenderungan utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Peluang kawasan wisata meliputi situasi atau kecenderungan utama yang menguntungkan industri pariwisata dalam lingkungan suatu kawasan pariwisata.

d. Ancaman (*threats*)

Ancaman adalah situasi atau kecenderungan utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Sedangkan ancaman kawasan pariwisata adalah situasi atau kecenderungan utama yang tidak menguntungkan/merugikan

industri pariwisata dalam lingkungan suatu kawasan pariwisata.

F. Definisi Konsep dan Operasional

Definisi konseptual adalah suatu usaha untuk menjelaskan pembatasan pengertian antara konsep satu dengan konsep yang lain supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa penjelasan definisi konseptual yang dapat diberikan antara lain :

1. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.
2. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
3. Strategi adalah sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang.
4. Wisata spiritual adalah kegiatan wisata pada umumnya yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan spiritual.
5. Pengembangan pariwisata adalah pengenalan nilai budaya bangsa dan meningkatkan kualitas budaya nasional dengan tetap memperhatikan

terpeliharanya kebudayaan bangsa, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup serta mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

6. Kearifan lokal adalah suatu kebijaksanaan, gagasan-gagasan, ilmu pengetahuan, keyakinan, pemahaman dan adat kebiasaan atau etika masyarakat lokal yang dianggap baik untuk dilaksanakan, bersifat tradisional, diwariskan, penuh kearifan dan berkembang dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil dari timbal balik antara masyarakat dan lingkungannya.
7. Budaya adalah keseluruhan system gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar.